

BASKET SEA GAMES THAILAND
Pemain Naturalisasi Dilarang



KR-Antara

Timnas basket Indonesia pada laga FIBA Asia Cup 2025 Qualifiers Windows 3.

JAKARTA (KR)- Sekjen Dewan Pengurus Pusat Persatuan Bolabasket Seluruh Indonesia (DPP Perbasi) Nirmala Dewi menjelaskan, pemain naturalisasi untuk cabang olahraga (cabor) bolabasket tidak boleh tampil di ajang pesta multievent dua tahunan SEA Games Thailand 2025, yang bakal digelar 9-20 Desember mendatang.

Ia mengungkapkan, Basketball Sport Association of Thailand (BSAT) yang merupakan federasi bolabasket Thailand, telah menyatakan bahwa tidak ada kuota satu orang pun untuk pemain naturalisasi dalam pesta olahraga se-Asia Tenggara tersebut.

“Tidak ada jatah untuk pemain naturalisasi dalam SEA Games nanti, karena hasil rapat kami yang lalu di Bangkok, panitia melalui BSAT mengatakan setiap tim peserta tidak diperkenankan memainkan pemain naturalisasi,” kata Nirmala dikutip *Antara*.

Lebih lanjut disampaikan, panitia berkomitmen untuk mengutamakan para pemain lokal atau murni dari setiap tim peserta. Nirmala menjelaskan, peraturan itu sebagai bentuk dukungan untuk memberi ruang dan pengalaman lebih banyak kepada para pemain lokal dari setiap negara. Untuk merespons hal itu, Perbasi akan berkoordinasi dengan Badan Tim Nasional (BTN) dan jajaran pelatih timnas putra dan putri, guna mempersiapkan diri lebih matang.

“Jadi, mereka (panitia) lebih mengutamakan pemain lokal saja yang bisa bermain, makanya itu menjadi pertimbangan kami untuk melakukan pencarian pemain muda yang bisa diproyeksikan untuk bermain,” ujarnya.

“Saya yakin stok pebasket lokal saat ini merupakan pemain yang mumpuni atau berkualitas tinggi. Sebab, sebagian besar pemain yang memperkuat skuad timnas putra yang menjuarai SEA Games 2021 Vietnam, masih berada di rentang usia yang relatif muda, seperti Abraham Damar Grahita, Yudha Saputera, dan Muhamad Arighi. Ditambah, sejumlah pemain bagus lainnya, yakni Ali Bagir, Julian Chalias, Ari Daffa, Pandu Wiguna, dan lain-lain,” papar Nirmala. **(Rar)-f**

HUKUM

BAGONG JALANI REKONSTRUKSI
Tusuk Teman Hingga Tewas

BANTUL (KR) - MN alias Bagong (33), warga Pleret, Bantul, yang menjadi tersangka kasus penganiayaan hingga menyebabkan temannya sendiri, DV (36), meninggal dunia, menjalani rekonstruksi di halaman depan Mapolres Bantul pada Jumat (28/2).

Rekonstruksi yang dipimpin oleh Kasatreskrim Polres Bantul, Iptu Iqbal Bimantara, menampilkan 22 adegan, mulai dari momen saat tersangka minum bersama korban hingga upaya saksi memberikan pertolongan dengan membawa korban ke rumah sakit.

Selama proses rekonstruksi, tersangka sendiri memerankan setiap adegan, sementara korban digantikan oleh anggota Satreskrim Polres Bantul. Sejumlah saksi juga turut dihadirkan untuk memberikan keterangan guna memperjelas kronologi kejadian tragis tersebut.

Dalam adegan rekonstruksi terungkap bahwa korban mengalami luka bacokan di tangan kanan serta luka tusuk di perut sebelah kiri akibat serangan pelaku menggunakan senjata tajam.

Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana, mengungkapkan bahwa tersangka

mengklaim tindakannya dilakukan sebagai bentuk pembelaan diri karena korban lebih dulu berusaha menemukannya dengan sebilah keris.

“Saya mau ditusuk dulu, kemudian dia mengeluarkan keris,” ujar MN seperti dikutip Jeffry.

MN, yang diketahui merupakan seorang residivis, mengaku langsung berlari menuju rumahnya untuk mengambil pedang setelah merasa terancam. “ÂuKalau saya tidak lari, saya yang ditusuk. Jadi saya lari ambil pedang.”Âu katanya.

Motif tersangka dalam aksi brutal ini diduga dipicu oleh korban yang mencoba mengambil dompetnya dari saku celana belakang.

Dalam kondisi dipengaruhi minuman keras, keduanya terlibat cekcok yang berujung pada duel maut. Akibatnya, korban mengalami luka bacok dan luka tusuk di bagian perut hingga akhirnya meninggal dunia.

Peristiwa tragis ini terjadi pada Jumat (17/1) di Padukuhan Trayeman, Kalurahan Pleret, Kapanewon Pleret, Bantul. Polisi masih terus mendalami kasus ini untuk mengungkap seluruh fakta yang melatarbelakangi kejadian tersebut. **(Jdm)-f**



KR Judiman

Tersangka Bagong jalani adegan reka ulang di Mapolres Bantul.

MENJABAT KETUA HARIAN PODSI YOGYA
Samuel Siap Masyarakatkan Olahraga Dayung

YOGYA (KR) - Dr Samuel Kristiyana ST MT terpilih sebagai Ketua Harian (Kahar) Pengurus Kota (Pengkot) Persatuan Olahraga Dayung Seluruh Indonesia (PODSI) Yogyakarta masa bakti 2025-2029. Target yang ingin dicapai, memasyarakatkan olahraga dayung demi peningkatan prestasi.

Program utama untuk memasyarakatkan olahraga dayung dalam kepengurusan periode ini, menurut Samuel Kristiyana menjadi hal yang utama. Pasalnya, untuk meraih prestasi yang lebih tinggi, maka olahraga harus di kenal di masyarakat terlebih dahulu.

“Akan memasyarakatkan dayung demi meningkatkan prestasi,” katanya kepada wartawan di Yogya, Sabtu (1/3).

Bagi pria yang kesehariannya menjadi dosen Universitas Akprind Indonesia, sekaligus pemerhati olahraga air dan relawan penanggulangan kecelakaan air di DIY ini, selain

memasyarakatkan olahraga dayung, demi meningkatkan prestasi atlet dirinya juga akan melakukan riset pada perahu yang akan digunakan lomba.

“Dayung menjadi bahasan topik utama di dunia akademik khususnya di Akprind, kami akan melakukan riset meneliti kemampuan perahu dayung agar lebih kondusif konstruksinya demi meraih prestasi,” ujarnya.

Terkait kepengurusan lengkap Pengkot PODSI Yogyakarta, Samuel Kristiyana menjelaskan, saat ini untuk Palaksa TNI AL DIY masih kosong dan kemungkinan bulan Maret

turun SK perwira yang akan menjabat, maka pengurus saat ini tengah disusun. “Bersama tim format, yang terdiri dari, Ketua Harian, Masda Siwi, Tambuh Santoso, Muhammad Iqbal dan Dita Marfuah, diberikan waktu 1 minggu untuk menyusun pengurus PODSI Yogya periode ini,” ujar pria yang memiliki keahlian dalam evakuasi korban tenggelam (penyelam) ini.

Sementara itu dijelaskan, terpilihnya Samuel Kristiyana sebagai Ketua Harian Pengkot PODSI Yogyakarta ini didapat dalam kegiatan Musyawarah Kota (Muskot) POD-



KR-Istimewa

Pengurus Pengkot PODSI Kota Yogyakarta usai menggelar Muskot.

SI Yogyakarta yang berlangsung, Rabu (27/2) lalu. Dalam kegiatan tersebut dihadiri langsung oleh Komandan Lanal DIY, Letkol Marinir Hafied Indrawan SE, Ketum Pengda PODSI DIY R Sumantoyo SE, Ketua Pengkot PODSI Yogya periode sebelumnya, Ir Masda Siwi H dan perwakilan KONI Yogya.

Wakil Ketua I KONI Yogyakarta, M Syalthut Aridloi SE mengatakan,

dengan terbentuknya kepengurusan periode 2025-2029 diharapkan jalannya organisasi olahraga dayung di Kota Yogyakarta bisa semakin maksimal dan pembinaan berjalan dengan sesuai harapan.

“Dalam waktu dekat DIY akan menghadapi ajang Porda, maka persiapan harus segera dilakukan demi meraih prestasi maksimal,” tegasnya. **(Hit)-f**

BULUTANGKIS GERMAN OPEN 2025
Rehan/Gloria Singkirkan Wakil India

RUHR (KR)- Kemenangan demi kemenangan diraih pasangan ganda campuran Indonesia non-pelatnas Rehan Naufal Kusharjanto/Gloria Emanuelle Widjaja pada Turnamen bulutangkis level BWF Super 300 German Open 2025. Mereka akhirnya tiba di partai puncak, setelah memenangi laga ketat di babak semifinal atas wakil India, Dhruv Kapila/Tanisha Crasto.

Dalam laga semifinal yang berlangsung di Westenergie Sporthalle, M,lheim an der Ruhr, Jerman, Sabtu (1/3) waktu

setempat, Rehan/Gloria menang atas unggulan kedelapan Kapila/Crasto melalui laga tiga game dengan skor 25-23, 10-21, 21-

15 dalam durasi 60 menit. Berkat kemenangan di semifinal atas wakil India itu, Rehan/Gloria melaju ke partai puncak.



KR-PBSI

Rehan Naufal Kusharjanto/Gloria Emanuelle Widjaja

Seperti diberitakan sebelumnya Rehan yang tahun 2025 ini terdegradasi dari pelatnas PBSI Cipayung kembali bergabung dengan klub PB Djarum Kudus dan oleh Djarum Kudus dirinya dipasangkan dengan Gloria Emanuelle Widjaja. Sedangkan Gloria sebelumnya berpasangan dengan Dejan Ferdinansyah yang tahun ini promosi dari Djarum Kudus ke Pelatnas PBSI Cipayung.

Menurut Rehan, kunci kemenangan mereka adalah komunikasi yang baik. “Kuncinya sih, komunikasi terus ya. Bahkan

komunikasi pas tidak di pertandingan saja, di latihan pun kami tetap komunikasi. Sebagai pasangan baru, kami banyak diskusi tentang bagaimana bermain di lapangan,” kata Rehan dikutip Djarum Badminton dari keterangan pers Humas PP PBSI, Minggu (2/3).

Sementara, Gloria berpendapat, persiapannya ke Eropa ini lumayan banyak waktu. “Jadi kami lebih mantap dan percaya diri. Komunikasi juga aman dan lancar antara saya dan Rehan. Tidak banyak mengganggu faktor non-teknis.” ujarnya. **(Rar)-f**

GEREBEK KARAOKE STRIPTEASE DI SEMARANG

Polda Jateng Tetapkan Mami U Tersangka

SEMARANG (KR) - Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrim) Polda Jawa Tengah terus mengusut dugaan praktik tarian telanjang (striptease) di Mansion Executive Karaoke, Jalan Kyai Saleh, Semarang. Dalam penggerebekan yang dilakukan pada Jumat (28/2) dini hari, polisi menjaring belasan orang, mayoritas wanita muda. Namun, hingga saat ini baru satu orang yang ditetapkan sebagai tersangka.

Dirreskrim Polda Jateng, Kombes Pol Dwi Subagio, dalam rilis resminya pada Minggu (2/3), mengungkapkan bahwa penyidik telah menetapkan seorang tersangka berinisial YS alias Mami U.

“Tersangka berperan dalam mengatur aktivitas ilegal tersebut. Saat ini, tersangka telah ditahan guna kepentingan penyidikan lebih lanjut,” ujarnya.

Menurut Kombes Pol Dwi Subagio, penyidik telah melakukan serangkaian penyelidikan, termasuk wawancara saksi, pengamatan langsung, serta

penyelidikan di lokasi kejadian. Hasilnya mengindikasikan adanya praktik hiburan yang melanggar norma kesusilaan. ,

“Tempat karaoke ini terbukti menawarkan paket hiburan yang mencakup tarian tanpa busana serta layanan asusila lainnya, baik di lokasi maupun di hotel,” jelasnya.

Sebagai langkah penegakan hukum, penyidik telah mengelehad lokasi dan menyita sejumlah barang bukti. Selain itu, sebanyak 20 saksi, termasuk karyawan dan pemandu lagu, telah diperiksa guna



KR-Karyono

Kombes Pol Dwi Subagio

mendalami kasus ini. Polda Jateng juga tengah berkoordinasi dengan instansi terkait untuk meninjau aspek perizinan dan kepatuhan hukum tempat hiburan tersebut.

Kabid Humas Polda Jateng, Kombes Pol Artanto, mengingatkan para pengelola usaha hiburan malam agar mematuhi aturan dan menjaga norma kesusilaan dalam operasionalnya.

“Kami mengimbau seluruh pelaku usaha hiburan di Jawa Tengah untuk menjalankan bisnis mereka sesuai aturan yang berlaku. Kepatuhan ini penting guna mencegah kasus serupa terulang,” tegasnya.

Polda Jateng menegaskan komitmennya untuk menindak tegas tempat hiburan yang melanggar peraturan dan berpotensi merusak moral serta ketertiban masyarakat. Pengawasan terhadap tempat hiburan malam akan terus diperketat guna memastikan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.

Kasus ini menjadi peringatan bagi pengelola hiburan malam agar tidak menyalahgunakan izin usaha untuk kegiatan yang bertentangan dengan hukum. Polisi memastikan bahwa tindakan tegas akan terus dilakukan demi menjaga ketertiban dan norma sosial di tengah masyarakat. **(Cry)-f**

TERBANTU REKAMAN CCTV

Pembobol Warung Sayur Ditangkap Polisi

BANTUL (KR) - Seorang pria berinisial AJ (29), warga Dusun Prejengan 1, Rogojampi, Banyuwangi, Jawa Timur, diamankan di Polsek Jetis, Bantul, sejak Sabtu (1/3). Ia diduga membobol warung sayur milik Haryadi Iin Lestari yang berlokasi di Jalan Imogiri Timur, Kembangsono, Trimulyo, Jetis, Bantul.

Insiden ini terjadi pada Sabtu dini hari sekitar pukul 01.30 WIB. Pemilik warung yang datang untuk mengecek usahanya menemukan kunci pintu dalam keadaan rusak. Setelah memeriksa rekaman CCTV yang terpasang, terlihat se-

orang pria masuk ke dalam warung. Saat pemilik warung mengecek laci penyimpanan uang, ia mendapati uangnya telah raib.

Berdasarkan rekaman CCTV dan ciri-ciri fisik pelaku, sekitar pukul 02.30 WIB, warga berhasil mengamankan terduga pelaku di dekat Lapangan Trimulyo, yang berjarak sekitar 400 meter dari lokasi kejadian. Informasi ini segera diteruskan kepada personel Polsek Jetis yang sedang berpatroli bersama Pos UKL di sekitar Karangsemut. Polisi kemudian bergerak cepat ke lokasi dan mengamankan AJ ke Mapolsek

Jetis untuk pemeriksaan lebih lanjut.

Meski telah tertangkap dengan bukti rekaman CCTV yang menunjukkan kesamaan ciri fisiknya, AJ membantah tuduhan tersebut. Ia mengklaim bahwa uang yang ditemukan dalam tasnya merupakan hasil proyek dan upah borongan sebagai tukang pemasangan rangka galvalum.

Saat ini, AJ masih diamankan di Polsek Jetis bersama sejumlah barang bukti, antara lain uang tunai sebesar Rp 3 juta, gunting plat besi, dua obeng, serta barang bukti lainnya. Dari hasil penyelidikan,

diketahui bahwa pelaku datang ke lokasi dengan menggunakan jasa ojek yang mangkal di sekitar Jembatan Layang Janti.

Kasat Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana, mengungkapkan bahwa tidak menutup kemungkinan AJ merupakan spesialis pencurian dengan pemberatan (curat) yang menasar toko-toko tanpa penjaga dan diduga telah melakukan aksi serupa di lebih dari satu lokasi. Polisi masih terus mengembangkan penyelidikan untuk memastikan keterlibatan AJ dalam kasus lainnya. **(Jdm)-f**